



Research Articles

FORMULASI SEDIAAN LIP GEL SARI BUAH LEMON (*CITRUS LIMON L.*) DAN MADU (*APIS DORSATA*) SEBAGAI PELEMBAB BIBIR***Formulation Lip Gel Dosage Lemon Juice (*Citrus limon L.*) And Honey (*Apis dorsata*) as A Lip Moisturizer***Eko Juni Prasetyo¹, Rahayu Apriyanti^{1*}, Irman Idrus¹

1) Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu Kendari, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: rahayuapriyanti27@gmail.com

Manuscript received: 10 Mei 2023. Accepted: 25 Mei 2023

ABSTRAK

Kosmetik merupakan sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh pada kondisi baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut Untuk mengetahui apakah sari buah lemon (*Citrus limon L.*) dan Madu (*Apis dorsata*) dapat diformulasi menjadi sediaan lip gel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Pengamatan organoleptik pada semua sediaan formulasi lip gel sebelum dan sesudah penyimpanan tidak memiliki perubahan dari segi bau, warna. Pengamatan homogenitas pada semua sediaan formula lip gel dianggap stabil. Berdasarkan hasil pengujian pH sediaan lip gel pada formulasi II tidak memenuhi syarat. Nilai pH fisiologis bibir yaitu 59% - 60% menunjukkan hasil yang signifikan dan memiliki nilai kelembapan yang tinggi. bahwa sari buah lemon (*Citrus limon L.*) dan Madu (*Apis dorsata*) dapat diformulasikan sebagai sediaan lip gel. Dan dari hasil uji evaluasi fisik pada formula I dan formula III memenuhi syarat uji evaluasi fisik sediaan yaitu uji organoleptik, uji pH, dan uji kelembapan. Pada formulasi II tidak memenuhi syarat uji evaluasi pH yaitu, 3,7

Kata kunci: Lemon, Madu, Lip Gel**ABSTRACT**

Cosmetics are preparations used on the outside of the human body (epidermis, hair, nails, lips and external genital organs) or teeth and oral mucous membranes mainly to clean, change appearance, improve body odor or protect and maintain the body in good condition. The formulation of the problem in this study is whether lemon juice (*Citrus limon L.*) & Honey (*Apis dorsata*) can be formulated into lip gel preparations, The objectives of this study are as follows: To find out whether lemon juice (*Citrus limon L.*) and Honey (*Apis dorsata*) can be formulated into lip gel preparations, the type of research used is experimental research. Experiment is a study by conducting experimental activities that aim to determine the symptoms or influences that arise, as a result of certain treatments or experiments Organoleptic observations in all preparations of lip gel formulations before and after storage have no changes in terms of smell, color. Observation of homogeneity in all preparations of lip gel formulas is considered stable. Based on the pH test results, lip gel preparations in formulation II are not eligible. The physiological pH value of the lips is 59% - 60% shows significant results and has a high moisture value. that lemon juice (*Citrus limon L.*) and honey (*Apis dorsata*) can be formulated as lip gel preparations. And from the results of physical evaluation tests in formula I and formula III, they meet the requirements for physical evaluation tests of preparations, namely organoleptic tests, pH tests, and humidity tests. Formulation II does not meet the pH evaluation test requirements, namely 3,7.

Keyword: Lemon, honey, Lip Gel

PENDAHULUAN

Kosmetik merupakan sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh pada kondisi baik (Permenkes RI No.1176/2010:VIII :1(1)). Pembuatan kosmetik dari bahan alami lebih baik dari pada bahan sintetis. Bahan sintetis dapat menimbulkan efek samping yang dapat merusak bentuk alami dari kulit (Sulastris dan Chaerunisaa, 2018). Bahan alam adalah salah satu bahan yang dapat dilakukan untuk memperoleh sediaan lip gel yang aman bagi pemakainya (Ardini dan Sumardilah, 2021).

Di Indonesia kosmetik sangat diminati dan kosmetik juga mencakup berbagai formulasi. Diantaranya adalah lip gel yang memiliki kontribusi yang sangat besar. Lip gel memiliki sifat yang hamper mirip dengan lip balm untuk mencegah bibir dari faktor lingkungan dan memberikan warna pada bibir. Saat ini dipasaran banyak yang menggunakan pewarna sintetis dalam kosmetik bibir yang memiliki berbagai efek samping (Limanda et al., 2019).

Bibir adalah bagian tubuh yang sensitif dan tidak memiliki melanin sebagai pelindung seperti bagian tubuh lain, bibir juga rentan terkena radikal bebas dan sinar matahari secara langsung. Saat cuaca terlalu panas atau terlalu dingin, bibir mudah menjadi kering dan pecah - pecah yang mengakibatkan warna bibir menjadi gelap juga dapat menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman. Sehingga diperlukan produk kosmetika yang digunakan untuk melindungi dan merawat bibir (Yuli Yanti et al., 2022).

Bibir memiliki sifat yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk perawatan kesehatan, kosmetik dan produk perawatan kulit lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam. Dalam jenis sediaan kosmetik bibir, terdapat beberapa macam sediaan kosmetik bibir seperti lipstik, lip gloss, lip balm, liquid lipstik dan lip liners (Ardini dan Sumardilah, 2021).

Jeruk lemon merupakan bahan alam yang potensial untuk di jadikan bahan kosmetik karena mempunyai khasiat sebagai antioksidan, mencegah penuaan dini, antijerawat, dan untuk mencerahkan wajah. Alasan memakai jeruk lemon, karena jeruk lemon memiliki kadar vitamin C yang sangat tinggi dari pada jeruk lainnya (Krisnawan et al., 2017). Jeruk lemon menjadi salah satu buah yang kaya akan vitamin C serta kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Jeruk lemon mengandung 3,7% asam sitrat dan vitamin C 40-50 mg / 100 g (Trisnawati et al., 2019). Menurut penelitian Anindya dkk. (2018) Hasil aktivitas antioksidan pada buah lemon adalah 49,593 g/ml.

Madu merupakan salah satu bahan alami yang kaya manfaat adalah madu. Madu adalah cairan manis yang dihasilkan oleh lebah, madu sebagai bahan alami dapat digunakan sebagai pelembab karena memiliki sifat humektan, emolien dan antioksidan. Madu bersifat higroskopis yaitu mudah menyerap air dari udara sekitarnya karena itu dapat digunakan sebagai humektan dan membantu mempertahankan hidrasi kulit (Sinulingga et al., 2018). Secara umum komposisi madu adalah karbohidrat (70-80%) air (10- 20%), asam organik, enzim, vitamin, dan protein menurut Evahelda. (2017). Menurut Ayubi. (2018) komponen utama karbohidrat madu adalah glukosa dan fruktosa. Glukosa dan fruktosa yang tinggi pada madu berperan dalam pembentukan jembatan hydrogen dalam air dan menjaga kelembapan kulit yang membuat madu sangat bermanfaat dibidang kosmetika, salah satunya sebagai bahan aktif dalam perawatan kulit (Suhandy et al., 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat sediaan Formulasi Sediaan Lip Gel Sari Buah Lemon (*Citrus limon L.*) Dan Madu (*Apis dorsata*) Sebagai Pelembab Bibir.



Gambar 1 : Buah Lemon (*Citrus limon* L.)
(Dokumentasi Pribadi, 2022)

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoadmojo, S. 2012).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan digital (Electronic Scale), magnetik stirer (HJ-3 Magnetic Stirrer), kertas perkamen, gelas kimia 100 ml dan 400 ml (AGC IWAKO), sendok tanduk, batang pengaduk, cawan krusible, hot plate (Getra), corong (Pyrex) gegep, pipet tetes, kertas saring, gelas ukur (AGC IWAKO), thermometer, wadah lip gel, pH meter (ATC), erlenmeyer (Schott Duran), skin analyzer (BIA).

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sari buah lemon, madu (One Honey), HPMC (Aloin Labora), gliserin, metil paraben dan aqudest (Water One).

Tabel 1. Formula Perbandingan : Formulasi Lipstik Berbasis Gel Mengandung Madu Lengkek dan Pewarna Alami yang Diekstrak Dari Kayu Sappan dan Roselle

Komponen	Konsentrasi (%)			
	C1	C2	C3	C4
Madu	-	10	10	10
HPMC	2	2	2	2
Gliserin	20	20	20	20
Ekstrak Warna dari kayu sappan	-	-	10	-
Ekstrak warna dari kayu roselle	78	68	58	63

Tabel 2. Formula Uji : Formulasi Sediaan Lip Gel Sari Buah Lemon

Komposisi	FI	FII	FIII	Fungsi
Sari buah lemon	2%	5 %	7,5 %	Zat aktif
Madu	5%	5 %	5 %	Pelembab
HPMC	1%	1%	1%	Gelling agent
Gliserin	10%	10%	10%	Humektant
Metil Paraben	0,2%	0,2%	0,2%	Pengawet
Aquadest ad	10 ml	10 ml	10 ml	Pelarut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji organoleptik bertujuan untuk mengetahui sifat fisik sediaan gel serta mengamati adanya perubahan warna, bentuk maupun bau yang mungkin terjadi selama penyimpanan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Organoleptik Lip gel

Formula	Pengamatan organoleptik		
	Bau	Warna	Bentuk
FI	Memiliki aroma khas madu	Bening sedikit kekuningan	Kental (Transparan)
FII	Memiliki aroma khas madu	Bening kekuningan	Kental (Transparan)
FIII	Memiliki aroma khas madu	Bening	Kental (Transparan)

Keterangan :

FI : Formula Lip gel Sari Buah Lemon 2%

FII : Formula Lip gel Sari Buah Lemon 5%

FIII : Formula Lip gel Sari Buah Lemon 7,5%

Berdasarkan hasil pengujian organoleptik diatas, pada formulasi sediaan lip gel dibuat tiga formulasi. Pada formula FI, FII dan FIII, memiliki aroma khas madu. dan warna pada FI berwarna bening sedikit kekuningan, FII memiliki warna bening kekuningan dan FIII memiliki warna bening. Dan FI, FII dan FIII mempunyai bentuk yang kental. Pengamatan organoleptik pada semua sediaan formulasi lip gel sebelum dan sesudah penyimpanan selama 21 hari. Dari hari pertama hingga hari ketujuh memiliki bau, warna dan bentuk yaitu dengan bau khas madu, warna bening agak kekuningan serta bentuk yang kental dan transparan, pada hari ke 14, hari ke 14 hingga 21 hari selama penyimpanan pada suhu kamar, hasil pengamatan tidak terjadinya perubahan baik dari segi bau, warna dan bentuk yaitu dengan bau khas madu berwarna bening agak kekuningan serta bentuk yang kental dan transparan. Hal ini menunjukkan bahwa pengamatan dalam parameter ini sediaan stabil baik sebelum maupun setelah penyimpanan. Dari penelitian sebelumnya (Wanjai, S dkk., 2012) tentang formulasi lipstik berbasis gel mengandung madu lengkung dan pewarna alami dari kayu sappan dan roselle. Formulasi lipstik berbasis gel ini masing-masing formulanya memberikan warna yang bening kuning muda, orange muda dan merah muda. Karena pengaruh ekstraksi dari kayu sappan dan ekstraksi dari kelopak roselle. Sedangkan pada hasil penelitian diatas formulasi lip gel memiliki warna yang dihasilkan dari campuran sari buah lemon dan madu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nika A,V (2018). sediaan yang baik merupakan sediaan yang memiliki bentuk, bau, warna tetap kosnisten selama disimpan pada suhu ruang.

Uji homogenitas dilakukan dengan cara mengamati sediaan yang dioleskan pada kaca objek dan diamati ada tidaknya butiran kasar pada sediaan.

Tabel 4. Uji Homogenitas Lip gel

Formula	Homogenitas
FI 2%	Homogen
FII 5%	Homogen
FIII 7,5%	Homogen

Homogenitas sediaan pelembab bibir dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya butiran-butiran kasar pada saat sediaan yang dioleskan dikaca objek. Pengujian homogenitas bertujuan untuk melihat dan memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan tercampur merata secara homogen pada sediaan. Dari hasil pengujian homogenitas ketiga formula tersebut, pada FI, FII dan FIII memiliki hasil yang homogen. Hal ini ditandai dengan tidak adanya butiran-butiran kasar pada saat sediaan dioleskan pada kaca objek transparan (Ditjen POM, 1979). Karena tidak adanya partikel-partikel kasar yang terdapat pada lip gel bila diratakan di atas kaca objek tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh sediaan yang dibuat mempunyai susunan yang homogen.

Pengamatan homogenitas pada semua sediaan formula lip gel dianggap stabil baik sebelum maupun setelah penyimpanan, ini didasari dari hasil yang didapatkan bahwa tidak adanya partikel-partikel kasar yang terdapat pada sediaan lip gel, serta tidak adanya pembentuk gel yang masih menggumpal atau tidak merata dalam sediaan. Pada penelitian sebelumnya pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui tercampur atau tidaknya bahan yang tersusun dalam sediaan gel (Juliana, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan cara mengoleskan sediaan gel pada kaca objek yang diratakan. Pengujian ini dilakukan pada dengan mengamati basis gel jika terdapat bahan aktif yang tidak tercampur dengan baik (Sarlina et al., 2017).

Tabel 5. Uji pH lip gel

Formula	pH sediaan
FI 2%	4,0
FII 5%	3,7
FIII 7,5%	4,7

Pengukuran pH bertujuan untuk mendapatkan nilai pH yang sesuai dengan pH fisiologis kulit bibir yaitu antara 4,5 – 6,5 (Tranggono dan Latifah, 2007). Karena hal ini berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan sediaan ketika digunakan. Karena Ketika pH sediaan tidak sesuai dengan pH kulit dapat menyebabkan iritasi yang mengakibatkan ketidaknyamanan dalam penggunaan. (Ardana et al., 2015). Berdasarkan hasil pengujian pH sediaan lip gel yang telah dilakukan pada ketiga formula menunjukkan hasil pada formula I di dapatkan nilai pH yaitu, 4.0, formula II memiliki nilai pH yaitu 3,7 dan formula III memiliki nilai pH 4,7. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pH sediaan pada formulasi I dan II tidak memenuhi syarat pH fisiologis bibir. Sedangkan pada formulasi III telah memenuhi syarat Nilai pH fisiologis bibir. Nilai pH sediaan pelembab bibir pada formulasi III telah memenuhi persyaratan standar Nasional Indonesia SNI 16-4769-1998 pH kelembapan bibir yaitu rentang pH 4,5-7. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan seperti suhu, wadah pengujian, penyimpanan yang kurang baik dan teroksidasinya zat aktif dan zat tambahan dalam sediaan. Formulasi yang baik adalah formulasi yang memiliki nilai pH yang mendekati nilai pH fisiologis kulit bibir yaitu 4,5-6,5 (Tranggono dan Latifah, 2007).

Tabel 6. Uji kelembapan lip gel

Formula	Kelembapan					
	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Hari 6
FI 2%	60%	59%	59%	60%	60%	60%
FII 5%	60%	59%	59%	59%	60%	59%
FIII 7,5%	59%	60%	59%	59%	60%	60%

Table 7. Kelembapan kulit

Kelembapan	≤33%	34-37%	38-42%	43-46%	≥47%
Kondisi Kulit	Sangat Kering	Kulit Kering	Kulit Normal	Kulit Lembab	Sangat Lembab

Dari hasil pengujian kelembapan pada sediaan lip gel menggunakan alat skin analyzer selama 6 hari. Pada tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata dari hasil uji kelembapan yaitu 59% - 60%. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil pengujian tersebut selama pengamatan dari hari pertama hingga hari ke enam menunjukkan hasil yang signifikan dan memiliki nilai kelembapan yang tinggi. Adapun kriteria jenis kulit berdasarkan referensi tabel kelembapan kulit yang tertera pada BIA skin analyzer

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa sari buah lemon (Citrus limon L.) dan Madu (Apis dorsata) dapat diformulasikan sebagai sediaan lip gel. Dan dari hasil uji evaluasi fisik formula III memenuhi syarat uji evaluasi fisik sediaan yaitu uji organoleptik, uji pH, dan uji kelembapan. Pada formulasi I dan II tidak memenuhi syarat uji evaluasi pH. Dari ketiga formula tersebut formula III memenuhi syarat uji evaluasi sediaan, meliputi uji organoleptik, memiliki aroma khas madu, berwarna bening, dan bentuk kental (Transparan), uji homogenitas pada formula III dinyatakan homogen, karena tidak adanya butiran-butiran atau partikel kasar pada sediaan. Pada hasil pengujian pH yaitu, 4,7 hasil ini memenuhi syarat pH fisiologis kulit bibir yaitu antara 4,5 – 6,5 (Tranggono dan Latifah, 2007) dan memenuhi syarat Standar Indonesia SNI 16-4769-1998 pH kelembapan bibir yaitu rentang pH 4,5-7. Dan hasil uji kelembapan dinyatakan sangat lembab yaitu 59%-60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agraini, A. (2020) 'Studi Literatur Efek Penggunaan Tonikum Universitas Muhammadiyah Mataram', Pp. 1–9.
- Ambari, Y. Et Al. (2020) 'Studi Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan L.*) Dengan Variasi Beeswax', *Journal Of Islamic Pharmacy*, 5(2), Pp. 36–45. Doi: 10.18860/Jip.V5i2.10434.
- Ardana, M., Aeyni, V. And Ibrahim, A. (2015) 'Formulasi Dan Optimasi Basis Gel HPMC', *Journal Of Tropical Pharmacy And Chemistry*, 3(2), Pp. 101–108.
- Ardini, D. And Sumardilah, D. S. (2021) 'Efek Lip Balm Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Sebagai Pelembab Bibir', *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), Pp. 1–9. Available At: <http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v13i1.2677>.
- Ayu, S. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Minyak Jagung (*Oleum Maydis*) Sebagai Pelembab Terhadap Sifat Fisik Lip Balm Dari Perasan Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea Batatas L.*)', *Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep Di Puskesmas Tegal Selatan*, X(09), Pp. 1–5.
- Ayubi, A. N. (2018) 'Analysis Of Total Reducing Sugar Content, Acidity Value, And Hydroxymethylfurfural (HMF) Content Of Various Honey Types', *Indonesian Journal Of Chemistry And Environment*, 1(1), Pp. 21–28. Doi: 10.21831/ijce.v1i1.20786.
- Ekaputri, F. (2018) 'Pengaruh Perbandingan Kulit Dan Sari Lemon Dan Konsentrasi Kayu Manis Terhadap Karakteristik Selai Lemon (*Citrus Limon Burm F.*) Secara Organoleptik', *Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung*, Pp. 2–3.
- Eliana Kadek (2019) 'Uji Daya Hambat Berbagai Konsentrasi Perasan Jeruk Lemon Terhadap Bakteri *Propionibacterium Acnes*', Pp. 5–10.
- Evahelda (2017) 'Sifat Fisik Dan Kimia Madu Dari Nektar Pohon Karet Di Kabupaten Bangka Tengah , Indonesia Physical And Chemical Characteristics Of Honey From Rubber Tree Nectar In Central Bangka Regency , Indonesia', *Agritech*, 37(4), Pp. 363–368.
- Haryanti, R. (2017) 'Krim Pemutih Wajah Dan Keamanannya', *Farmasetika.Com (Online)*, 2(3), P. 5. Doi: 10.24198/farmasetika.v2i3.15888.
- Krisnawan, A. H. Et Al. (2017) 'Potensi Antioksidan Ekstrak Kulit Dan Perasan Daging Buah Lemon (*Citrus Lemon*) Lokal DAN Impor', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), Pp. 30–34.
- Limanda, D., Siska Anastasia, D. And Desnita, R. (2019) 'Formulasi Dan Evaluasi Stabilitas Fisik Sediaan Lip Balm Minyak Almond (*Prunus Amygdalus Dulcis*)', *Jurnal Mahasiswa Framasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 4(1), Pp. 1–9.
- Lindawati, N. Y. And Nofitasari, J. (2021) 'Efektivitas Sari Buah Lemon (*Citrus Limon (L.) Burm. F.*) Sebagai Khelating Agent Logam Berat Tembaga', *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 8(1), P. 68. Doi: 10.20473/jfiki.v8i12021.68-73.
- Nurmi (2019) 'Formulasi Sediaan Lip Balm Dari Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*) Sebagai Pelembab Bibir', Pp. 5–10.
- Nurhabibah., Sriarumtias, F. F., Rizqi, S. 2017. Formulasi dan Evaluasi Sediaan Lipstikk Cair Kombinasi Ekstrak Eetanol Kunyit (*Curcuma Longa L.*) dan Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari* vol 8 (1) : 41-52
- Rahayu, T., Fudholi, A. And Fitria, A. (2016) 'Optimasi Formulasi Gel Ekstrak Daun Tembakau (*Nicotiana Tabacum*) Dengan Variasi Kadar Karbopol940 Dan Tea Menggunakan Metode Simplex Lattice

- Design (Sld)', Jurnal Ilmiah Farmasi, 12(1), Pp. 22–34. Doi: 10.20885/Jif.Vol12.Iss1.Art3.
- Sidauruk, I. (2020) 'Stabilitas Vitamin C Dan Aktivitas Antioksidan Pada Infused Water Buah Lemon Menggunakan Kemasan Plastik Dan Kaca', Pp. 20–23.
- Suhandy, D., Yulia, M. And Kusumiyati, K. (2020) 'Klasifikasi Madu Berdasarkan Jenis Lebah (Apis Dorsata Versus Apis Mellifera) Menggunakan Spektroskopi Ultraviolet Dan Kemometrika', Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 25(4), Pp. 564–573. Doi: 10.18343/Jipi.25.4.564.
- Sulastri, A. And Chaerunisaa, A. Y. (2018) 'Formulasi Masker Gel Peel Off Untuk Perawatan Kulit Wajah', Farmaka, 14(3), Pp. 17–26.
- Suryani, Putri, A. E. P. And Agustyiani, P. (2017) 'Formulasi Dan Uji Stabilitas Sediaan Gel Ekstrak Terpurifikasi Daun Paliasa (Kleinhovia Hospita L.) Yang Berefek Antioksidan', Jurnal Ilmiah Farmasi, 6(3), Pp. 157–169.
- Trisnawati, I., Hersoelistyorini, W. And Nurhidajah, N. (2019) 'Tingkat Kekeruhan Kadar Vitamin C Dan Aktivitas Antioksidan Infused Water Lemon Dengan Variasi Suhu Dan Lama Perendaman', Jurnal Pangan Dan Gizi, 9(1), P. 27. Doi: 10.26714/Jpg.9.1.2019.27-38.
- Utami, S. M., Fadhilah, H. And Malasari, M. N. (2021) 'Uji Stabilitas Fisik Formulasi Sediaan Lip Balm Yang Mengandung Ekstrak Etanol Buah Labu Kuning (Curcubita Moschata D.)', HERBAPHARMA : Journal Of Herb Farmacological, 3(2), Pp. 78–88. Doi: 10.55093/Herbapharma.V3i2.265.
- Wulandari, D. D. (2017) 'Analisa Kualitas Madu', Jurnal Kimia Riset, 2(1), P. 16.
- Yusuf, N. (2019) 'Formulasi Dan Evaluasi Lip Balm Liofilisat Buah Tomat (Solanum Lycopersicum L.) Sebagai Pelembab Bibir'.